

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendapat sebutan sebagai *live laboratory* karena memiliki potensi potensi kekayaan tumbuhan obat yang tinggi yaitu sekitar 35.000 jenis tumbuhan obat dan berada diposisi ke 2 setelah Brazil. Namun, baru 1.000 jenis saja yang sudah didata dan sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional (Hariana, 2015). Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat lengkap. Anugerah ini membuat Indonesia menjadi negara pengobatan tradisional terbaik di dunia. Beragam jenis tanaman obat dapat tumbuh dengan subur di negara kita. Tanaman obat menjadi bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat-obatan herbal (Savitri, 2016).

Di Provinsi NTT dikenal sebagai salah provinsi yang memiliki kekayaan alam pengetahuan dalam bidang pengobatan tradisional. Dimana kehidupan masyarakat tradisional mempunyai interaksi yang sangat dekat dengan sumber daya alam dan lingkungannya. Masyarakat NTT masih mengobati berbagai jenis penyakit dengan menggunakan obat tradisional yaitu tumbuhan. walaupun praktek-praktek biomedik kedokteran mengalami perkembangan. Dalam hal ini dibuktikan dengan usaha masyarakat untuk menjangkau pemenuhan kesehatan melalui pusat kesehatan masyarakat puskesmas (Rostiyati, 2012).

Tumbuhan merupakan sumber dari obat - obatan yang digunakan dalam pengobatan berbagai penyakit. Secara historis semua persiapan obat yang berasal dari tanaman, baik dalam bentuk sederhana dari bagian tanaman (batang, daun dan akar) yang lebih kompleks dari ekstra mentah, campuran dan lain sebagainya. Saat ini jumlah besar obat yang dikembangkan dari tanaman yang aktif melawan sejumlah penyakit. (Shosan, 2014). Pengobatan tradisional banyak digunakan masyarakat menengah ke bawah dalam upaya pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) serta peningkatan kesehatan (*promotif*) (Rahma Fitri dkk, 2014). Desa Benu merupakan sebuah Desa yang ada di wilayah Kecamatan Takari Kabupaten Kupang Sebagian besar tanaman berkhasiat obat ada di Desa Benu, tetapi kebanyakan masyarakat belum mengetahui fungsi dan kegunaan serta cara penggunaan. Untuk itu, perlu dilakukan *inventarisasi* tanaman dan ramuan obat khususnya yang berkhasiat menyembuhkan luka Berdasarkan observasi awal di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang belum pernah ada penelitian terkait tanaman obat. Sebagian besar masyarakat masih mempraktikkan pengobatan secara tradisional, walaupun sudah ada pelayanan kesehatan berupa Puskesmas. Kurangnya tenaga kesehatan dan akses transportasi yang sulit dijangkau sehingga masyarakat di Desa Benu masih menggunakan tanaman obat untuk pengobatan secara tradisional

Tumbuhan yang terdapat di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang memiliki manfaat bagi masyarakat sebagai obat tradisional, sehingga masyarakat di desa Benu sekarang masih menggunakan obat tradisional dengan beberapa jenis tumbuhan yang ada di Desa Benu seperti jarak pagar yang digunakan masyarakat

untuk pengobatan penyembuhan luka dengan tanaman yang lain sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka serta mencegah infeksi, masyarakat beralasan bahwa obat tradisional tidak memiliki efek samping dan tumbuhannya mudah diperoleh.

Luka merupakan keadaan yang sering dialami oleh setiap orang, baik dengan tingkat keparahan ringan, sedang atau berat. Luka adalah hilangnya atau rusaknya sebagian jaringan tubuh. Keadaan ini dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, sengatan listrik atau gigitan hewan (Sjamsuhidajat, 2010). Kulit mempunyai fungsi utama sebagai *barrier* pelindung dari lingkungan. Luka pada kulit adalah terdapatnya kerusakan morfologi jaringan kulit atau jaringan yang lebih dalam. Penyembuhan luka adalah kembalinya integritas kulit menjadi normal dan jaringan yang berada dibawahnya (Winarsih dkk., 2012). Proses penyembuhan luka terjadi pada jaringan yang rusak dapat dibagi dalam tiga fase yaitu fase inflamasi, fase proliferasi dan fase maturasi yang merupakan pemulihan kembali (*remodelling*) jaringan (Sjamsuhidajat, 2010). Tanaman merupakan salah satu sumber bahan baku dalam sistem pengobatan tradisional maupun modern. Lebih dari 60% produk farmasi berasal dari tanaman (Winarsih dkk., 2012). Penggunaan obat pada luka bertujuan untuk mempercepat proses penyembuhan. Obat yang digunakan dapat berupa obat modern atau obat alami yang dibuat secara tradisional dari tanaman dan rempah – rempah. Salah satu tanaman yang paling banyak digunakan adalah kunyit (*Curcuma Longga*) (Winarsih, dkk., 2012), Pepaya (*Carica Papaya L*), Bidara (*Ziziphus muritiana*)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perlu dilakukan suatu penelitian terhadap sumber daya alam untuk mencari data dan informasi ilmiah terutama mengenai tumbuhan obat luka di Desa Benu. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian untuk melengkapi informasi dengan judul penelitian yaitu **Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat Tradisional yang Dimanfaatkan Masyarakat Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang didapat pada penelitian ini yaitu kurangnya pengenalan tentang tumbuhan sebagai obat tradisional bagi masyarakat di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Inventarisasi Jenis -Jenis Tumbuhan Obat Luka Tradisional Di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Jenis- jenis tanaman tradisional yang digunakan sebagai obat luka di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?
2. Organ-organ tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat luka tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?
3. Apa khasiat dari setiap jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?

4. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan sebagai obat luka tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Jenis- jenis tanaman tradisional yang digunakan sebagai obat luka di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
2. Untuk mengetahui tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat luka tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang
3. Untuk mengetahui Bagaimana khasiat dari setiap jenis tumbuhan obat tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.
4. Untuk mengetahui Bagaimana cara pengolahan obat luka tradisional di Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Dapat memberi kontribusi pengetahuan Taksonomi tumbuhan dan Morfologi tumbuhan dalam memperkaya pengetahuan tentang jenis tumbuhan obat tradisional.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberi kontribusi pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan terutama bagi Program Studi Pendidikan Biologi terkhusus pada mata kuliah Taksonomi tumbuhan dan Morfologi tumbuhan dalam memperkaya pengetahuan tentang jenis tumbuhan obat tradisional.

3. Manfaat masyarakat

Dapat memberikan wawasan terhadap masyarakat Desa Benu Kecamatan Takari Kabupaten Kupang untuk upaya melindungi tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional khususnya untuk generasi muda yang akan datang.